E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 8 Tahun 2026

SURVEI PENDAPAT MASYRAKAT TERHADAP KEBERADAAN PERTAMBANGAN DI LINGKUNGAN SEKITARDI PT. XXX KELURAHAN BUNGURSARI, KECAMATAN BUNGURSARI, KOTA TASIKMALAYA, PROVINSI JAWA BARAT

Chandra Aditya Putramahari [1], D Astri Nur Hafidah [2], Vani Gunawan [3], Muhammad Gathfan Fata [4], Dede Tia Sopitasari [5,] Diana Purwandari [6]
[1,2,3] Program Studi Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya,
Jl. Tamansari Km. 2,5 Mulyasari Tasikmalaya, Indonesia
E-mail: chandra.aditya.pm@gmail.com

ABSTRACT

The Community Opinion Survey on the Existence of Mining in the Environment is a company research to the community around the company. The purpose of this study is to find out the opinions of local residents regarding Mining in the surrounding environment. which is carried out by PT. XXX, namely Research programs and social programs. This study uses a direct approach to the community regarding their opinions on mining in the surrounding environment, both positive and negative impacts. Based on the results of data processing, the implementation of the Research program at PT. XXX shows that from 20 community opinions, on average, they have a negative opinion where the existence of this mining is very disturbing to the surrounding community, especially in terms of noise and air pollution. This shows that this research program can find out the opinions of the surrounding community regarding mining in the surrounding environment. The funds for the PT. XXX Research program were taken from December-January 2025 with a total amount of Rp49,472,000.00 Based on the results of data processing, community responses to the community's perception of the PT. XXX research program are included in the negative category with a percentage of 95%, community attitudes towards the PT. XXX Research program. It can be concluded that the community's response to the Existence of PT. XXX falls into the Negative category

Keywords: Survey of Community Opinion on the Existence of Mining in the Environment is a company research on the community around the company.

ABSTRAK

Survei Opini Masyarakat tentang Keberadaan Pertambangan di Lingkungan ialah penelitian perusahaan kepada masyarakat sekitar perusahaan. Tujuan penelitiannya guna mengetahui pendapat warga setempat mengenai pertambangan di lingkungan sekitar yang dilaksanakan oleh PT. XXX, yakni program penelitian dan program sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan langsung kepada masyarakat mengenai pendapat mereka tentang pertambangan di lingkungan sekitar, baik dampak positif maupun

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed:Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 235
Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

negatif. Berdasarkan hasil pengolahan data, pelaksanaan program penelitian di PT. XXX menunjukkan bahwa dari 20 pendapat masyarakat, rata-rata mereka memiliki pendapat negatif di mana keberadaan pertambangan ini sangat mengganggu masyarakat sekitar, terutama dalam hal kebisingan dan polusi udara. Hal ini menunjukkan bahwa program penelitian ini dapat mengetahui pendapat masyarakat sekitar mengenai pertambangan di lingkungan sekitar. Dana untuk program penelitian PT. XXX diambil dari Desember-Januari 2025 dengan total sebesar Rp49.472.000,00. Berdasarkan hasil pengolahan data, tanggapan masyarakat terhadap persepsi masyarakat terhadap PT. Program penelitian XXX termasuk dalam kategori negatif dengan persentase 95%, sikap masyarakat terhadap program penelitian PT. XXX. Dapat disimpulkan bahwa respons masyarakat terhadap keberadaan PT. XXX termasuk dalam kategori negatif.

Kata Kunci: Survei Opini Masyarakat tentang Keberadaan Pertambangan di Lingkungan ialah sebuah riset perusahaan tentang masyarakat di sekitar perusahaan.

1.1 PENDAHULUAN

Pertambangan dapat dipahami sebagai rangkaian aktivitas yang bertujuan memanfaatkan sumber daya alam yang tersimpan di dalam bumi melalui proses pengambilan bahan galian. Secara yuridis, UU No 4 Tahun 2009 mendefinisikannya sebagai keseluruhan proses usaha mineral dan batu bara, mulai dari tahap kajian awal dan eksplorasi, perencanaan teknis, pembangunan sarana, kegiatan produksi, pengolahan, distribusi, hingga penanganan lingkungan setelah kegiatan penambangan berakhir.

Sektor pertambangan memegang peranan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap devisa negara, penguatan ekonomi wilayah, peningkatan kegiatan usaha, serta penciptaan kesempatan kerja. Selain menjadi sumber penerimaan bagi pemerintah pusat dan daerah, industri ini juga memiliki kemampuan kompetitif yang kuat di pasar global. Dengan posisi tersebut, keberlanjutan dan pengembangan kegiatan pertambangan memerlukan dukungan lintas pemangku kepentingan agar tetap berkontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. (DA Jusman,2018). Lalu menurut Hasyir (2016), kegiatan pertambangan pada dasarnya tidak lagi berorientasi semata pada aspek produksi, melainkan telah memasukkan komitmen sosial dan pelestarian lingkungan sebagai fondasi operasional. Prinsip tersebut diwujudkan melalui pengintegrasian kewajiban sosial dan ekologis ke dalam Rencana Umum Penambangan (RUP), yakni dokumen perencanaan strategis yang mengatur arah dan tahapan aktivitas pertambangan dalam jangka panjang.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam UU No 40 th 2007 Terkait PT Pasal

1 angka 3 disebutkan bahwa: “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ialah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Implementasi dan perkembangan CSR di Indonesia masih memerlukan penguatan komitmen dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk negara, dunia usaha, dan masyarakat. Pada hakikatnya CSR merupakan komponen kunci dalam pembangunan berkelanjutan yang menyatukan dimensi ekonominya, sosialnya, dan lingkungannya. Praktik ini berfungsi sebagai mekanisme strategis dalam menyeimbangkan biaya serta manfaat aktivitas bisnis, sekaligus membangun hubungan yang berkelanjutan dengan para stakeholder internalnya dan eksternalnya perusahaannya (Elwan dkk, 2018).

Dalam penelitiannya ini kita mengetahui pendapat masyarakat tentang pertambangan dilingkungan sekitar mereka, dari kebanyakan pendapat tersebut ada yang berpendapat positif, negatif, dan tidak berpendapat. Tetapi pendapat mereka kebanyakan negatif. Kita dapat mempersenkan dari dampak positif 10%, negatif sekitar 80%, dan tidak menanggapi pendapat sekitar 10%. Program yang dilaksanakan oleh P.T XXX yakni bidang sosial dan ekonomi. Sehingga dengan adanya program penelitian dapat mengetahui pendapat masyarakat luas. Berdasar pada uraian latar belakangnya menjadikan peneliti ingin menganalisa Keberhasilan Program *Survai Penelitian terhadap Pertambangan dilingkungan sekitar* Di PT. XXX.

1.2 METODE PENELITIAN

1. Bahan dan Alat
    1) Alat tulis: untuk mencatat data di lapangan
    2) Kuesioner: sebagai alat pengumpulan data
    3) Laptop: sebagai media pengolahan data
2. Populasi dan Sampel
    1) Populasi: Masyarakat sekitar tambang PT. XXX sebanyak 738 KK
    2) Sampel: 20 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kelonggaran 10%
3) Teknik Pengumpulan Data
    1) Observasi: Mengamati langsung kondisi lingkungan sekitar tambang
    2) Kuesioner: Skala Likert dengan opsi jawabannya Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1)
4) Uji Validitas dan Reliabilitas

1.1 Validitas: Diukurnya memakai korelasi product moment, semua item pertanyaannya dibilang valid dengan nilai r hitungnya > r tabel (0,444)

1.2 Reliabilitas: Dinilainya memakai Alpha Cronbach dengan skor > 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel

1.3 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden
   1) Usia: 90% berusia dewasa (30-50 tahun) dan 10% lansia
   2) Jenis Kelamin: 65% laki-laki dan 35% perempuan
2. Pendapat Masyarakat

Berdasarkan hasil pengolahan data, distribusi pendapat masyarakat ialah sebagai berikut:

   1) Pendapat negatif: 90% (160 dari 180 tanggapan)
   2) Pendapat positif: 5% (10 dari 180 tanggapan)
   3) Tidak berpendapat: 5% (10 dari 180 tanggapan)

1.4 KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN
   1) Kebanyakan masyarakat (90%) memiliki pendapat negatif terhadap keberadaan pertambangan PT. XXX.
   2) Dampak utama yang dirasakan ialah kebisingan dan polusi udara.
   3) Respon masyarakat terhadap program yang dilaksanakan perusahaan termasuk kategori negatif.
2. SARAN
   1) Bagi Perusahaan: Melakukan evaluasi rutin terhadap dampak pertambangan, meningkatkan program pengelolaan lingkungan, dan membuat program baru untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.
   2) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menyelidiki lebih dalam tentang kesejahteraan masyarakat dan hubungan antara keberadaan pertambangan dengan kesejahteraan sosial ekonomi.
   3) Bagi Pembaca: Mengambil pelajaran dari hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan pertambangan yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuningtyas, Y. W. (2004). Peran Pemerintah Kabupaten Jember Dalam Rangka Pembinaan, Pengawasan Kegiatan Tambang Di Kabupaten Jember. RECHTENS, 7(1), 1–14.
2. Hasyir, D. A. (2016). Perencanaan CSR pada Perusahaan Pertambangan: Kebutuhan terlaksananya Tanggung jawab Sosial yang Terintegrasi dan Komprehensif. Jurnal Akuntansi, 8(1), 105–118.
3. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.